

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* terhadap *probability* perusahaan mengalami *financial distress*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 20 perusahaan yang terdiri dari 4 perusahaan *financial distress* dan 16 perusahaan *non financial disteess* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012. Sesuai dari hasil yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disimpulkan dari nilai sig *current ratio* yang lebih besar dari nilai *p-value* (0.05), yaitu sebesar 0.951.
2. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disimpulkan dari nilai sig *net profit margin* yang lebih kecil dari nilai *p-value* (0.05), yaitu sebesar 0.011.
3. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disimpulkan dari

nilai sig *debt to equity ratio* yang lebih besar dari nilai *p-value* (0.05), yaitu sebesar 0.100.

4. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Current ratio*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap prediksi *financial distress* perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disimpulkan dari nilai sig pada table *Omnibus Tests of Model Coefficients* yang lebih kecil dari nilai *p-value* (0.05), yaitu sebesar 0.000.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil ketebatasan penelitian, maka terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain sebagai variabel tambahan untuk melihat apakah ada variabel lain yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress* perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperhitungkan faktor industri lain sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik lagi.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah tahun penelitian dengan menggunakan data yang lebih lengkap sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.